

**PEMELIHARAAN RUMPUT PADA RUNWAY STRIP DAN  
PERBAIKAN PAGAR PERIMETER PADA AREA  
TERMINAL BANDAR UDARA TORAJA  
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**4 April 2023 – 31 Agustus 2023**



**Disusun Oleh:**

**NICHOLAS HASIAN SIMAMORA**

**NIT 30721016**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2023**

**PEMELIHARAAN RUMPUT PADA RUNWAY STRIP DAN  
PERBAIKAN PAGAR PERIMETER PADA AREA  
TERMINAL BANDARA**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**4 April 2023 – 31 Agustus 2023**



**NICHOLAS HASIAN SIMAMORA**  
**NIT 30721016**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
PEMELIHARAAN RUMPUT PADA RUNWAY STRIP DAN  
PERBAIKAN PAGAR PERIMETER PADA AREA  
TERMINAL BANDARA**

Oleh:

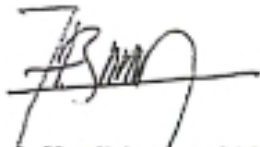
**NICHOLAS HASIAN SIMAMORA**

NIT: 30721016

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu  
syarat penilaian *On The Job Training*.

Disetujui Oleh:

Supervisor



**Bethesda Notulivia Agatu, M.S.T**

NIP.19881123 201012 1 004

Dosen Pembimbing



**Irc Bambang Wasito, M.T.**

NIP. 19580706 199103 1 002

Mengetahui,

Pimpinan Lokasi OJT



**Markus Roni, S.IP., M.M.**  
NIP. 19660515 198703 1 006

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**PEMELIHARAAN RUMPUT PADA *RUNWAY STRIP* DAN PERBAIKAN  
PAGAR PARIMETER PADA AREA TERMINAL BANDAR UDARA  
TORAJA**

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada Tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua



**Ir. Bambang Wasito, M.T.**  
NIP. 19580706 199103 1 002

Sekretaris



**Bethesda Notulivia Agatu M., S.T.**  
NIP. 19881123 201012 1 004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Dr. Ir. SETYO HARIYADI, S.P., S.T., M.T., IPM.**  
NIP. 19790824 200912 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan OJT (*On the Job Training*) ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VI di Unit Bangunan Landasan Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan

Laporan ini merupakan catatan penulis selama melakukan *On The Job Training* yang berisikan tentang fasilitas – fasilitas di bagian *Airside, Landside dan terminal* yang berada di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan serta kegiatan harian yang telah kami laksanakan.

Adapun manfaat yang penulis dapat dari bimbingan dan pengarahan selama pengerjaan laporan OJT (*On The Job Training*) merupakan suatu anugerah yang dapat menjadi pembelajaran selama melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

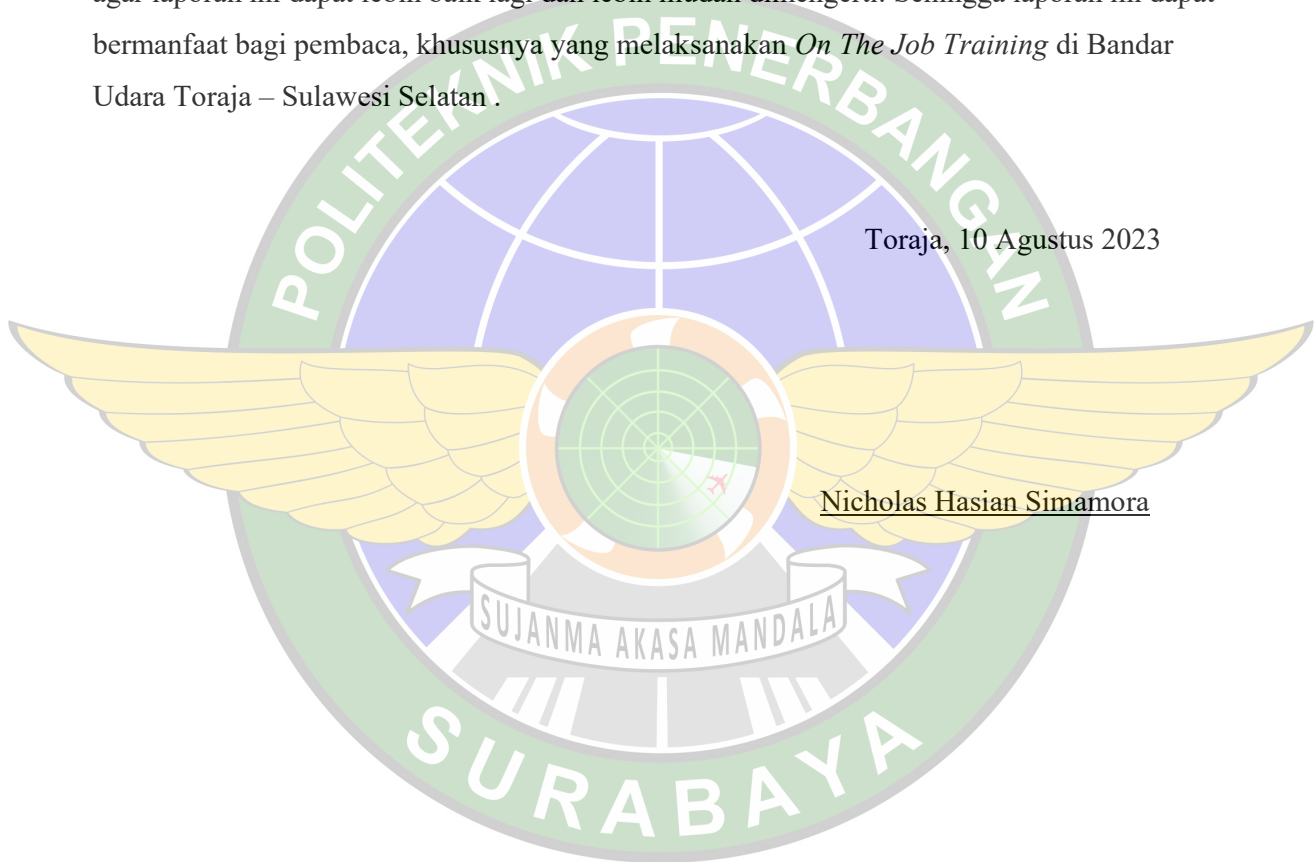
1. Tuhan Yang Maha Esa, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan anugerah dan lindungan.
2. Kedua Orang Tua serta rekan yang selalu memberikan dukungan serta doa yang diberikan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* maupun kegiatan belajar mengajar dalam menempuh pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Markus Roni, S.IP, M.M. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja - Sulawesi Selatan
4. Bethesda Notulivia Agatu M., S.T. selaku *supervisor* Bandar Udara Toraja -Sulawesi Selatan
5. Ir. Bambang Wasito, M.T. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji *On the Job Training*.
6. Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya
7. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. Selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya

8. Seluruh Karyawan dan Staf di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja-Sulawesi Selatan
9. Seluruh teknisi Bangunan dan Landasan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja-Sulawesi Selatan
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan dari banyak sisi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini dapat lebih baik lagi dan lebih mudah dimengerti. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Toraja – Sulawesi Selatan .

Toraja, 10 Agustus 2023

Nicholas Hasian Simamora



# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan On The Job Training.....	2
1.3 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training .....	3
1.3.1 Maksud Pelaksanaan On The Job Training .....	3
1.3.2 Manfaat dari pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	3
<b>BAB II</b> .....	4
<b>PROFIL LOKASI BANDARA ON THE JOB TRAINING</b> .....	4
2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja.....	4
2.2 Data Umum.....	4
2.2.1 Fasilitas Sisi Udara (Airside Facility).....	6
2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility).....	8
<b>BAB III</b> .....	10
<b>TINJAUAN TEORI</b> .....	10
3.1 Bandar Udara.....	10
3.1.1 Fasilitas Sisi Darat (land side) .....	10
3.1.2 Pengertian Pagar perimeter .....	11
3.1.2 Fasilitas Sisi Udara (Air Side).....	12
3.2 Runway Strip .....	12
3.2.1 Lebar Runway Strip .....	13
3.2.2 Kemiringan Runway Strip .....	14
3.2.3 Kekuatan Runway Strip .....	14
3.2.4 Ketinggian Rumput Pada Runway Strip .....	15
3.2.5 Dampak Rumput Yang Terlalu Tinggi .....	16
3.2.6 Satwa Liar .....	16
3.2.7 Dampak Adanya Satwa Liar Di Landasan.....	17
<b>BAB IV</b> .....	18
<b>PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING</b> .....	18

4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	18
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara .....	18
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat .....	20
4.2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training .....	23
4.3 Permasalahan .....	23
4.3.1 Pemeliharaan Rumput.....	23
4.3.2. Perbaikan Pagar Perimeter .....	23
4.3.3 Lokasi Permasalahan .....	24
4.4 Penyebab Permasalahan.....	24
4.4.1 Perawatan Rumput Pada Runway Strip .....	24
4.4.2 Perbaikan Pagar Perimeter .....	25
4.5 Analisa Pemecahan Masalah .....	25
4.5.1 Pemotongan rumput .....	25
4.4.2 Perbaikan Pagar Perimeter .....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>34</b>
5.1 KESIMPULAN.....	34
5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan OJT.....	34
5.1.2 Kesimpulan Permasalahan .....	34
5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan .....	35
5.2 Saran Pelaksanaan OJT.....	35
5.2.1 Saran .....	35
5.2.2 Saran permasalahan.....	38
5.2.3 Saran keseluruhan.....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> <i>Masterplan</i> Bandar Udara Toraja .....	5
<b>Gambar 2.2</b> Struktur Organisasi Bandar Udara Toraja .....	10
<b>Gambar 4.1</b> Apron Bandar Udara Toraja .....	20
<b>Gambar 4.2</b> Taxiway Bandar Udara Toraja .....	20

<b>Gambar 4.3</b> Runway Bandar Udara Toraja .....	21
<b>Gambar 4.4</b> Terminal Bandar Udara Toraja .....	22
<b>Gambar 4.5</b> Gedung Power House .....	22
<b>Gambar 4.6</b> Gedung PKP-PK dan Gedung Airnav .....	23
<b>Gambar 4.7</b> Gedung administrasi Bandar Udara Toraja .....	23
<b>Gambar 4.8</b> Area pemotongan rumput .....	25
<b>Gambar 4.9</b> Area perbaikan pagar perimeter .....	25
<b>Gambar 4.10</b> Mengasah pisau hand mower dengan batu asah .....	29
<b>Gambar 4.11</b> Proses pembersihan dan pembuangan rumput .....	30
<b>Gambar 4.12</b> Kegiatan pemotongan rumput menggunakan traktor .....	30
<b>Gambar 4.13</b> Kegiatan pemotongan rumput menggunakan hand mower .....	31
<b>Gambar 4.14</b> Hasil pemotongan rumput .....	31
<b>Gambar 4.15</b> Pelepasan dari tiang .....	34
<b>Gambar 4.16</b> Pemasangan baut pada tiang pagar .....	34
<b>Gambar 4.17</b> Baut dan mur pagar perimeter yang berkarat .....	34
<b>Gambar 4.18</b> Baut dan mur yang telah diganti .....	35

#### **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b> Data Umum Bandar Udara Toraja .....	6
<b>Tabel 2.2</b> Fasilitas sisi udara Bandar Udara Toraja .....	8
<b>Tabel 3.1</b> Kode Referensi Bandar Udara Toraja .....	14
<b>Tabel 3.2</b> Tabel Pertumbuhan ketinggian rumput .....	17
<b>Tabel 3.3</b> Pemeliharaan rumput pada runway dan runway strip .....	17
<b>Tabel 4.1</b> Data cuaca Toraja Januari-Juli 2023 .....	26
<b>Tabel 4,2</b> Jumlah personil pemeliharaan rumput .....	27
<b>Tabel 4.3</b> Kebutuhan kendaraan dan peralatan kerja.....	27
<b>Tabel 4.4</b> Jumlah personil perbaikan pagar .....	31
<b>Tabel 4.5</b> Jumlah perlatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan .....	32

#### **LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Spesifikasi traktor yang digunakan .....	40
<b>Lampiran 2</b> prosedur pengoperasian traktor dan mower.....	41

<b>Lampiran 3</b> pengoperasian traktor dan mower .....	41
<b>Lampiran 4</b> Spesifikasi hand mower .....	42
<b>Lampiran 5</b> Prosedur pengoperasian hand mower .....	42
<b>Lampiran 6</b> Tindakan dan tanggung jawab operator alat pemeliharaan .....	43
<b>Laporan Harian On The Job Training (OJT)</b> .....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On The Job Training

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan negeri dibawah Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki sebuah visi yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri jasa penerbangan nasional maupun internasional. Sehingga lulusan dari Politeknik Penerbangan Surabaya dituntut dan dididik untuk menjadi sumber daya manusia yang berkompentensi dalam dunia transportasi udara yang siap pakai karena penerapan program pendidikan khusus sesuai kejuruan untuk mendapatkan kecakapan yang bersifat operasional / praktikal dengan sertifikasi kecakapan tertentu.

Politeknik Penerbangan Surabaya terdiri dari berbagai program studi, salah satunya adalah Teknik Bangunan dan Landasan (TBL). Teknisi Bangunan dan Landasan memiliki peran yang sangat penting dalam mengadakan sarana dan prasarana yang mumpuni di Bandar Udara di seluruh Indonesia. Contohnya seperti pembangunan *Runway*, *Apron*, dan lain-lain yang ada di landas pacu atau *Runway*, agar *Runway* dapat digunakan dengan baik dan nyaman oleh pesawat, maka harus dibangun sesuai dengan regulasi yang *ICAO (International Civil Aviation Organization)* yang telah ditetapkan. Tugas Teknisi Bangunan dan Landasan adalah untuk memastikan bahwaperencanaan dan pembangunan Sisi Darat dan Udara berjalan sesuai dengan standar yang ada. Begitupun dengan perawatan, Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara sangat memerlukan perawatan supaya transportasi udara dapat berjalan dengan lancar dan aman, terutama Fasilitas Sisi Udara.

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu dengan program *On the Job Training (OJT)*. *On the Job Training* merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan serta ruang lingkup sesuai bidangnya. Kegiatan *On the Job Training* dimaksudkan untuk menunjang peningkatan pendidikan, meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan yang lebih luas, yang mana lulusannya diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan yang dewasa ini sangat dibutuhkan, sehingga keberadaan dapat mendukung kualitas sumber daya manusia dalam menunjang pembangunan. Politeknik Penerbangan Surabaya ini bekerja sama dengan beberapa bandar udara di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Bandar Udara Toraja.

Dengan adanya *OJT* diharapkan Taruna/I dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat mengembangkan wawasan dan memperoleh pengalaman nyata di lapangan. Sehingga para Taruna akan lebih terampil dan siap terjun ke dunia kerja dengan menyerap ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, melakukan penalaran dan menganalisa serta mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training(OJT)*.

## **1.2 Dasar Pelaksanaan On The Job Training**

Dasar pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1. Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

## 1.3 Maksud dan tujuan Pelaksanaan On The Job Training

### 1.3.1 Maksud Pelaksanaan On The Job Training

Maksud dari pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*, sebagai berikut :

1. Sebagai taruna dengan status On The Job Training, Taruna akan memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia pekerjaan. Taruna lebih memahami keterampilan atau keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan.
2. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan gambaran seorang *Facilities Technician* di bandar udara serta dapat berkoordinasi dengan baik antar unit terkait.
3. Dapat menganalisa serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di bandar udara.
4. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
5. Lebih mengenal dunia kerja yang sesungguhnya terutama dalam bidang Bangunan dan Landasan agar setelah lulus dari Politeknik Penerbangan Surabaya mampu mempersiapkan diri dengan baik sehingga menjadi seorang Teknisi Bangunan dan Landasan yang handal dan professional.

### 1.3.2 Tujuan dari pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*, sebagai berikut :

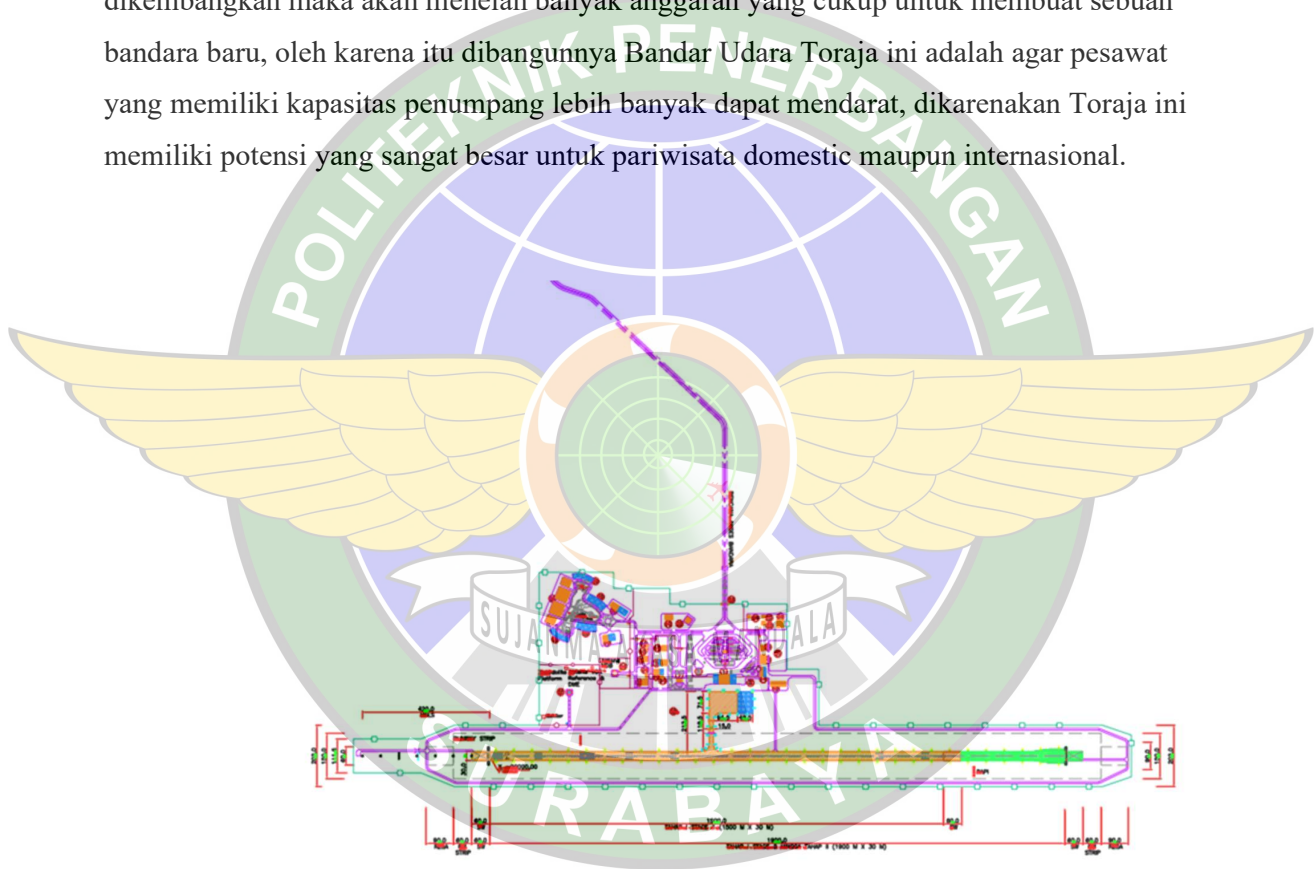
1. Memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan gambaran seorang teknisi di Bandar Udara Toraja serta dapat berkoordinasi dengan baik antar unit terkait.
2. Meningkatkan sikap profesionalisme sesuai dengan pelaksanaan keselamatan penerbangan.
3. Meningkatkan sikap profesionalisme sesuai dengan pelaksanaan keselamatan penerbangan.
4. Dengan mengikuti proses *On The Job Training*, Taruna akan memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja secara langsung.

## BAB II

### PROFIL LOKASI BANDARA ON THE JOB TRAINING

#### 2.1 Sejarah Bandar Udara Toraja

Pembangunan Bandar Udara Toraja ini telah dibangun dari tahun 2011. Alasan dibangunnya Bandar Udara Toraja ini dikarenakan Bandara Pongtiku Toraja tidak bisa lagi dikembangkan dengan hanya memiliki runway sepanjang 900 meter, bandara ini tidak bisa dikembangkan karena terdapat obstacle berupa bukit dan jurang, jika dipaksakan untuk dikembangkan maka akan menelan banyak anggaran yang cukup untuk membuat sebuah bandara baru, oleh karena itu dibangunnya Bandar Udara Toraja ini adalah agar pesawat yang memiliki kapasitas penumpang lebih banyak dapat mendarat, dikarenakan Toraja ini memiliki potensi yang sangat besar untuk pariwisata domestic maupun internasional.



**Gambar 2.1** *Masterplan* Bandar Udara Toraja

#### 2.2 Data Umum

Bandar Udara Toraja adalah Bandar Udara yang terletak di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Hingga saat ini bandara ini melayani 4 frekuensi penerbangan domestic dalam seminggu, dan maskapai yang beroperasi adalah wings air dan susi air. Berikut saya lampirkan data umum Bandar Udara Toraja:

**Tabel 2.1 Data Umum Bandar Udara**

DATA UMUM BANDAR UDARA TORAJA	
Nama Bandar Udara	: Toraja/Buntu Kunik
Lokasi Bandar Udara	: Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
Pesawat	: ATR 72-600
Freskuensi penerbangan	: 4x dalam seminggu
Rute penerbangan	: UPG-TRT (Makassar-Toraja) TRT-UPG (Toraja-Makassar) SKO-TRT (Seko-Toraja) TRT-SKO (Toraja-Seko)
Kode IATA	: TRT
Kode ICAO	: WAFT
Jarak dari kota terdekat	: 11 km dari Kota Makalae
Tipe Runway	: Non Presisi
Aerodrome Reference Code	: 3C
Runway Designation	: Runway 04/22
Elevasi bandar udara (MSL)	: 3.029 ft / 923 m
Aerodrome Reference Point	: 03°11'08.28"S LS 119°55'02.27." E BT
Aerodrome Reference Temperature	: 20° C
Operator Bandar Udara	: Unit Penyelenggara Bandar Udara
Alamat Bandar Udara	: Jl. Bandara Baru Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja
Mulai Beroperasi	: 04 September 2020
JAM OPERASI BANDAR UDARA TORAJA	
Pelayanan Pesawat Udara	: 23.30 – 07.00 UTC

	(Universal Time Coordinated)
Administrasi Bandar Udara	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
Kesehatan dan Sanitasi	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)
Handling	: 23.30 – 07.00 UTC (Universal Time Coordinated)

Aerodrome referensi code-code number dan letter dipilih untuk tujuan perencanaan bandar udara harus ditentukan sesuai dengan karakteristik pesawat udara yang akan dilayani untuk fasilitas bandar udara tersebut. Pada Bandar Udara Toraja memiliki Aerodrome Reference Code 3C (Dengan panjang runway 1200 m dan lebih tapi tidak sampai 1.800 m dan melayani Pesawat dengan Bentang Sayap 24 m dan lebih tapi tidak sampai 36 m).

### 2.2.1 Fasilitas Sisi Udara (Airside Facility)

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus.

**Tabel 2.2 Fasilitas Sisi Udara**

RUNWAY			
Kode Referensi Bandara	: 3C		
Runway Designation	04	40°	Selatan
	22	220°	Timur
Dimensi Runway	: 2.000 m x 30 m		
Konstruksi / Surface	: Asphalt Concrete		
Runway Strip	: 2.120 m x 100 m		
Stopway	Runway 04	: NIL	
	Runway 22	: NIL	
Clearway	Runway 04	: NIL	
	Runway 22	: NIL	
RESA	Runway 04	: NIL	
	Runway 22	: NIL	
Slope Runway	: 0,5 %		
PCN	: PCN 15/F/C//Y/T		
TAXIWAY			
Dimensi Taxiway	: 115 m x 15 m		
Konstruksi / Surface	: Asphalt		
PCN	: PCN 15/F/C//Y/T		
APRON			
Luas Apron	: 11.103 m <sup>2</sup>		
Dimensi Apron	: 94,5 m x 117,5 m		
PCN	PCN 15/F/C//Y/T		
DECLARED DISTANCE			

RWY	TORA	TODA	ASDA	LDA	Remarks
04	NU	NU	NU	1850 m	Displaced THR 150 m
22	2.000 m	2.000 m	2.000 m	NU	NIL

Pada Bandar Udara Toraja sendiri memiliki nilai PCN 15/F/C/Y/T(Khusus Runway).Sedangkan,Taxiway dan Apron memiliki PCN 15/F/C/Y/T. Adapun ketidaktersediaan nilai TORA, TODA, dan ASDA pada Bandar udara Toraja disebabkan karena obstacle tinggi yang terletak

TORA : (Take-off Run Available) yaitu Panjang stopway awal + Panjang runway.

TODA : (Take-off Distance Available) yaitu Panjang Runway+Stopway+Clearway.

ASDA : (Accelerate Stop Distance Available) yaitu Panjang Stopway awal+Runway+Stopway akhir.

LDA : (Landing Distance Available) yaitu panjang runway untuk pesawat landing.

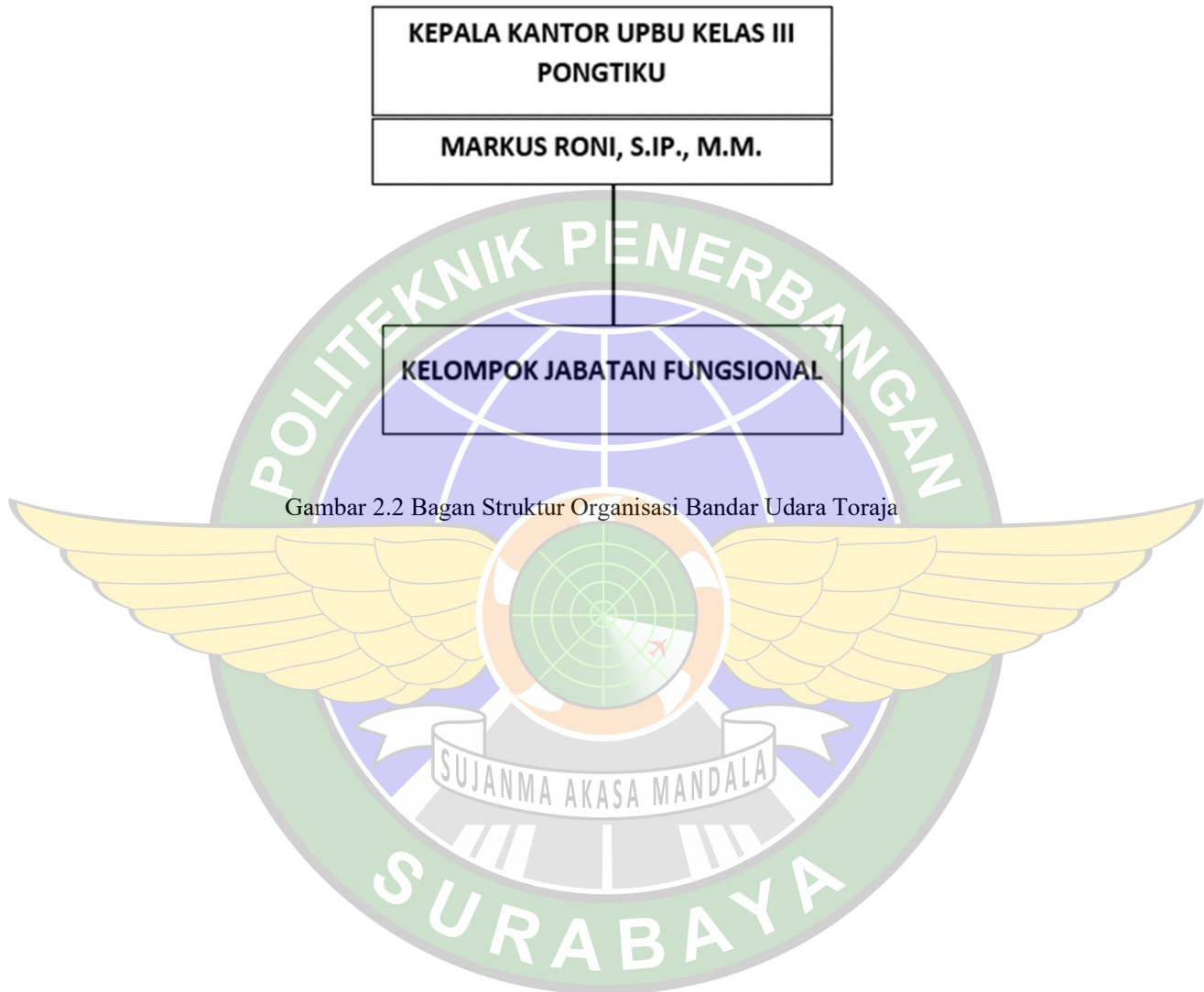
### 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat (Landside Facility)

Sisi Darat Bandara adalah area bandar udara yang tidak terkait langsung dengan operasi penerbangan. Dari segi operasional, fasilitas darat sangat erat kaitannya dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung di bandar udara.

Selain itu juga terdapat beberapa gedung perkantoran dan gedung operasional di Bandar Udara Toraja meliputi : Bangunan Kantor, Gedung PH, Gedung PK-PPK, Tower Airnav. Diharapkan dengan fasilitas yang sedemikian rupa seperti saat ini mampu memberi rasa nyaman bagi para penumpang yang akan atau menggunakan jasa transportasi udara.

### 2.3 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Toraja

Struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Struktur organisasi Bandar Udara Toraja dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Bandar Udara Toraja

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **3.1 Bandar Udara**

Menurut KP 326 Tahun 2019 Bandar Udara merupakan Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Terdapat 2 fasilitas yang ada pada Bandar Udara yaitu fasilitas sisi darat dan fasilitas sisi udara

##### **3.1.1 Fasilitas Sisi Darat (land side)**

Fasilitas sisi darat suatu bandara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Sisi darat terdiri atas jaringan jalan masuk dan keluar bandara beserta tempat parkir dan terminal sebagai bagian pembatas antara sisi darat dan sisi udara.

- Terminal bandar udara merupakan bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan.
- Fasilitas Penunjang bandar Udara Jalan dan Parkir kendaraan pengunjung merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pelayanan terhadap para pengunjung baik calon penumpang maupun pengunjung non-penumpang, juga termasuk Jembatan, Drainase, Turap dan Pagar perimeter serta Taman.

### 3.1.2 Pengertian Pagar perimeter

Pagar perimeter adalah sebuah pagar besi setinggi 2,94 m yang dilengkapi dengan kawat berduri pada bagian atasnya berdiameter 6 mm. Pagar ini terletak pada sisi area terluar suatu bandar udara. Pagar ini memiliki fungsi sebagai area pembatas agar kegiatan penerbangan bisa berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya gangguan dari pihak manapun.

Suatu bandar udara harus memenuhi standar keamanan yang wajib dipatuhi terdapat dalam KP 601 tahun 2015 tentang standar pagar untuk daerah keamanan terbatas (*security restricted area*) bandar udara pada BAB 1 menyatakan bahwa :

1. Setiap penyelenggara bandar udara wajib menyediakan prasarana bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, dan/atau pelayan jasa bandar udara
2. Untuk kepentingan Keamanan Penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap penyelenggara bandar udara harus mengidentifikasi daerah-daerah yang digunakan untuk kepentingan operasional penerbangan dan menetapkan sebagai daerah keamanan bandar udara.

1. Daerah keamanan bandar udara sebagai dimaksud pada ayat (2), terdiri dari:
  - a. Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*);
  - b. Daerah Keamanan Terbatas (*Sterile Area*);
  - c. Daerah Terbatas (*Restricted Area*)
  - d. Daerah Publik (*Public Area*).

Apabila penyelenggara bandar udara sudah menyediakan prasarana keamanan yang berupa pagar perimeter, maka pihak penyelenggara juga wajib memberikan sebuah pengawasan, perawatan, dan perbaikan terhadap prasarana itu agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Kewajiban dari pihak penyelenggara bandar udara ini telah diatur pada pasal 5 ayat 2 pada KP 601 tahun 2015 tentang standar pagar untuk daerah keamanan terbatas (*security restricted area*) bandar udara.

Pagar yang digunakan pada Bandar Udara Toraja ini adalah pagar berjenis BRC, dimana pagar BRC adalah singkatan dari British Reinforced Concrete. Atau bisa juga disebut pagar roll top. Jenis ini merupakan pagar wire mesh khusus yang dilas dengan struktur segitiga gulung di bagian atas dan bawahnya

### 3.1.2 Fasilitas Sisi Udara (Air Side)

- *Runway* (Landas Pacu), adalah fasilitas yang berupa suatu perkerasan yang disiapkan untuk pesawat melakukan kegiatan pendaratan dan tinggal landas.
- *Taxiway*, adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandara yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti aircraft parking position, apron taxiway, dan rapid exit taxiway.
- Apron, adalah fasilitas sisi udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat.

### 3.2 Runway Strip

Sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk runway dan stopway, (jika ada), dengan tujuan untuk

- a) mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas runway; dan
- b) melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

Menurut KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil, *Runway strip* harus menerus dari area sebelum *threshold* sampai dengan ujung *runway* atau *stopway* dengan jarak sekurang-kurangnya:

- a. 60 m untuk kode nomor 2, 3, atau 4;
- b. 60 m untuk *runway* instrumen kode nomor 1; dan
- c. 30 m untuk *runway* non-instrumen kode nomor 1.

Unsur Kode			Unsur 2 Kode	
Nomor kode (1)	Panjang lapangan referensi pesawat (2)	Huruf kode (3)	Bentang sayap (4)	Bentang roda gigi Utama paling luar (5)
1.	Kurang dari 800 m	A	Hingga tapi tidak sampai 15 m	Hingga tapi tidak sampai 4,5 m
2.	800 dan lebih tapi tidak sampai 1.200 m	B	15 m dan lebih tapi tidak sampai 24 m	4,5 m dan lebih tapi tidak sampai 6 m
3.	1.200 m dan lebih tapi tidak sampai 1.800 m	C	24 m dan lebih tapi tidak sampai 36 m	6 m dan lebih tapi tidak sampai 9 m
4.	1.800 m dan lebih	D	36 m dan lebih tapi tidak sampai 52 m	9 m dan lebih tapi tidak sampai 14 m
		E	52 m dan lebih tapi tidak sampai 65 m	9 m dan lebih tapi tidak sampai 14 m
		F	65 m dan lebih tapi tidak sampai 80 m	14 m dan lebih tapi tidak sampai 16 m

**Tabel 3.1** kode referensi bandar udara

### 3.2.1 Lebar Runway Strip

- A. Lebar *runway strip* pada *precision approach runway* harus membentang secara lateral dengan jarak sekurang-kurangnya:
- 70 m untuk kode nomor 1 atau 2; dan
  - 140 m untuk kode nomor 3 atau 4.
- B. Lebar *runway strip* pada *non-precision approach runway* membentang secara lateral dengan jarak sekurang-kurangnya:
- 70 m untuk kode nomor 1 atau 2; dan
  - 140 m untuk kode nomor 3 atau 4.
- C. Lebar *runway strip* pada *non-instrument runway* membentang secara lateral dengan jarak sekurang-kurangnya:
- 30 m untuk nomor kode 1;
  - 40 m untuk nomor kode 2; dan
  - 75 m untuk nomor kode 3 atau 4.

### 3.2.2 Kemiringan Runway Strip

#### A. Kemiringan memanjang/longitudinal

Kemiringan memanjang sepanjang bagian *runway strip* yang diratakan tidak melebihi:

- a. 2 persen untuk kode nomor 1 atau 2;
- b. 1,75 persen untuk kode nomor 3; dan
- c. 1,5 persen untuk kode nomor 4.

Perubahan kemiringan memanjang Perubahan kemiringan pada bagian *runway strip* yang diratakan harus bertahap sepanjang dapat diaplikasikan, perubahan kemiringan yang curam atau perubahan kemiringan yang berlawanan/membalik secara tiba-tiba harus dihindari.

#### B. Kemiringan melintang/transverse

Kemiringan melintang sepanjang bagian *runway strip* yang diratakan harus memadai untuk mencegah terkumpulnya air di permukaan, tapi tidak melebihi:

- a. 3 persen untuk kode nomor 1 atau 2; dan
- b. 2,5 persen untuk kode nomor 3 atau 4

Kecuali untuk memfasilitasi pengeringan air, kemiringan permukaan untuk 3 m pertama dari tepi *runway*, bahu atau tepi *stopway* menurun ke arah menjauh *runway*, dengan kemiringan sebesar-besarnya 5 persen.

Kemiringan melintang setiap bagian *runway strip* selain yang diratakan tidak melebihi kemiringan ke atas sebesar 5 persen ke arah menjauh dari *runway*.

### 3.2.3 Kekuatan Runway Strip

#### A. Untuk *runway instrumen*, bagian *runway strip* yang berada dalam jarak sekurang-kurangnya:

- a. 40 m untuk kode nomor 1 atau 2; dan
- b. 75 m untuk kode nomor 3 atau 4.

Dari sumbu *runway* dan perpanjangan sumbunya dipersiapkan atau dibangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat

perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

B. Untuk *runway non-instrumen*, bagian *runway strip* yang berada dalam jarak sekurang-kurangnya:

- a. 30 m apabila nomor kodenya 1;
- b. 40 m apabila nomor kodenya 2; dan
- c. 75 m apabila nomor kodenya 3 atau 4.

Dari sumbu *runway* dan perpanjangan sumbunya dipersiapkan atau dibangun sedemikian rupa untuk meminimalkan bahaya yang muncul akibat perbedaan kapasitas daya dukung beban pesawat ketika terjadi kejadian dimana pesawat tersebut keluar dari *runway*.

*Runway Strip* merupakan sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway* jika ada, dengan tujuan untuk :

- a) Mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway*; dan
- b) Melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

### 3.2.4 Ketinggian Rumput Pada Runway Strip

No	Lokasi	25 Juli	26 Juli	27 Juli	28 Juli	29 Juli	30 Juli	31 Juli	Rata-Rata
1	Depan APRON	3 Cm	5,4 Cm	8 cm	10 cm	12 cm	14 cm	16 Cm	2 cm
2	Depan PK	2 Cm	4,5 cm	7 cm	9 cm	11,4 cm	13,4 cm	15 Cm	1,9 cm

**Tabel 3. 2** Tabel Pertumbuhan ketinggian rumput

Pengambilan data pertumbuhan rumput di atas dilakukan selama 7 hari. Berdasarkan yang telah tertulis pada KP 326 Tahun 2019 Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil, bahwa tinggi maksimal rumput di Bandar Udara Toraja yaitu 45 cm dikarenakan jarak rumput antara satu dengan yang lain adalah sedang (tidak berjauhan dan tidak berdekatan)

Permukaan	Runway	Runwaystrip
Permukaan <i>sealed</i>	Setelah pemadatan, permukaan disapu untuk membersihkan	N/A Tidak Berlaku
Permukaan <i>unsealed</i>		
Ketinggian rumput		
Jarang	450 mm	600 mm
Sedang	300 mm	450 mm
Padat	150 mm	300 mm
Ukuran batu lepas		
Batu terpisah pada permukaan alami	25 mm	50 mm
<i>Constructed gravel surface</i>	50 mm	75 mm
Retakan permukaan	40 mm	75 mm

**Tabel 3.3** Pemeliharaan rumput pada runway dan runway strip

### 3.2.5 Dampak Rumput Yang Terlalu Tinggi

Sesuai yang tertulis pada KP 326 Tahun 2019, ketinggian maksimum rumput yaitu 45 cm. Rumput yang terlalu tinggi juga dapat berdampak pada lingkungan landasan pacu, akibat dari rumput yang terlalu tinggi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menjadi tempat sarang bagi para burung di rerumputan.
2. Memicu datangnya satwa liar yang menjadikan rumput sebagai habitat baru mereka.

### 3.2.6 Satwa Liar

Satwa liar merupakan semua binatang yang hidup di darat, air, dan di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia. Selain itu juga satwa liar dapat diartikan semua binatang yang hidup di darat dan di air yang masih mempunyai sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia.

### 3.2.7 Dampak Adanya Satwa Liar Di Landasan

Satwa liar sendiri jika berada di lingkungan bandara terutama di area landasan pacu tentu akan berdampak pada lalu lintas penerbangan, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menimbulkkan kecelakaan penerbangan seperti tertabraknya satwa liar oleh badan pesawat saat akan *take off* dan *landing*, sehingga bangkai satwa liar menjadi FOD pada *runway*.
2. Dapat mengganggu kegiatan operasional inspeksi pada *runway*.
3. Dapat mengganggu penumpang saat akan naik dan turun pesawat.



## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING***

#### **4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)**

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan di Unit Pelayanan Bandar Udara Toraja, Sulawesi Selatan. *On the Job Training* dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 04 April 2023 sampai 21 Agustus 2023. Penyusunan laporan ini difokuskan pada unit Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Darat dan Fasilitas Sisi Udara. Berikut adalah peta ruang lingkup pelaksanaan OJT.

Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut :



##### **4.1.1 Fasilitas Sisi Udara**

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Toraja :

### A. *Apron*

*Apron* adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. *Apron* juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat udara yang mempunyai dimensi sebesar 97,5 x 115 m.



Gambar 4.1 Apron bandara Toraja

### B. *Taxiway*

*Taxiway* (landas hubung) adalah fasilitas sisi udara yang digunakan untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position taxiline*, *apron taxiway*, dan *rapid exit taxiway*. *Taxiway* yang ada pada Bandar Udara Toraja berdimensi 65 x 23 m.



Gambar 4.2 Taxiway Bandar udara Toraja

### C. *Runway*

*Runway* adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang

sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan *strength* PCN 15 F/C/X/T serta dimensi 2.000 x 30 m



**Gambar 4.3 Runway Bandar Udara Toraja**

#### **4.1.2 Fasilitas Sisi Darat**

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

##### **1. Terminal**

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara yang berfungsi sebagai sarana perpindahan penumpang transportasi darat ke transportasi udara dan sebaliknya yang melalui ruang pemeriksaan. Pihak bandar udara menyediakan area terminal penumpang keberangkatan sementara dengan luas  $\pm 576 \text{ m}^2$ . Selain terminal penumpang keberangkatan terdapat juga terminal kedatangan sementara dengan luas  $\pm 576 \text{ m}^2$ .



**Gambar 4.4** Terminal Bandar Udara Toraja

## **2. Gedung Operasional**

Gedung operasional merupakan gedung penunjang kegiatan operasional pada sebuah bandar udara. Yang termasuk dalam gedung operasional diantaranya yaitu:

### **1. Gedung *Power House* (PH)**

- Gedung *power house* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara Toraja.



**Gambar 4.5** Gedung power house

## **2. Gedung Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Gedung Airnav**

- bangunan gedung pada sisi udara yang berlokasi di posisi strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK dan juga Gedung PKP-PK menyatu dengan Gedung Airnav yang berfungsi untuk mengontrol pergerakan sekeliling bandara



**Gambar 4.6 Gedung PKP-PK**

## **3. Gedung Administrasi**

Gedung administrasi adalah sebuah Gedung yang digunakan untuk pengurusan administrasi pada bandar udara



**Gambar 4.7 Gedung Administrasi Bandar Udara Toraja**

## 4.2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Toraja dilaksanakan selama 5 bulan sejak tanggal 04 April 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023.

## 4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan On The Job Training di Bandar Udara Toraja penulis menemukan permasalahan yaitu :

### 4.3.1 Pemeliharaan Rumput

Dikarenakan curah hujan tinggi dan kondisi udara yang lembab di Bandar Udara Toraja sehingga membuat proses pertumbuhan rumput lebih cepat dan membuat rumput lebih cepat tinggi. Rumput yang tinggi dapat menjadi sarang ular dan memicu datangnya satwa liar yang bisa berakibat terganggunya penerbangan di Bandar Udara Toraja.

### 4.3.2. Perbaikan Pagar Perimeter

Pada tanggal 28 juli 2023 unit bangland mendapatkan laporan bahwa terdapat kerusakan pagar perimeter berupa baut pagar perimeter yang korosi dan hampir patah yang disebabkan oleh curah hujan tinggi dan kondisi udara yang lembab sehingga harus diganti dengan baut dan mur pagar perimeter yang rusak dan patah sehingga untuk sementara menggunakan kawat untuk penyambungan sementara. Unit bangland melaksanakan pengecekan lokasi adanya kerusakan untuk dilakukan perbaikan.

Pagar perimeter yang terdapat pada UPBU Kelas III Toraja sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pemasangan pagar perimeter ini dilakukan berdasar pada KP 601 tahun 2015 tentang standar pagar untuk daerah keamanan terbatas (*security restricted area*) bandar udara yang menyatakan bahwa bandar udara wajib menyediakan prasarana bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, dan/atau pelayanan jasa bandar udara.

Pengadaan dan pemasangan pagar perimeter Bandar Udara Toraja dilakukan secara bertahap dan pada tahun 2021 telah selesai dilaksanakan pemenuhan standar pagar perimeter pada Bandar Udara Toraja.

### 4.3.3 Lokasi Permasalahan

#### A. Area Pemothon Rumpu



**Gambar 4.8** Area Pemothon Rumpu



**Gambar 4.9** Area perbaikan pagar perimeter

#### 4.4 Penyebab Permasalahan

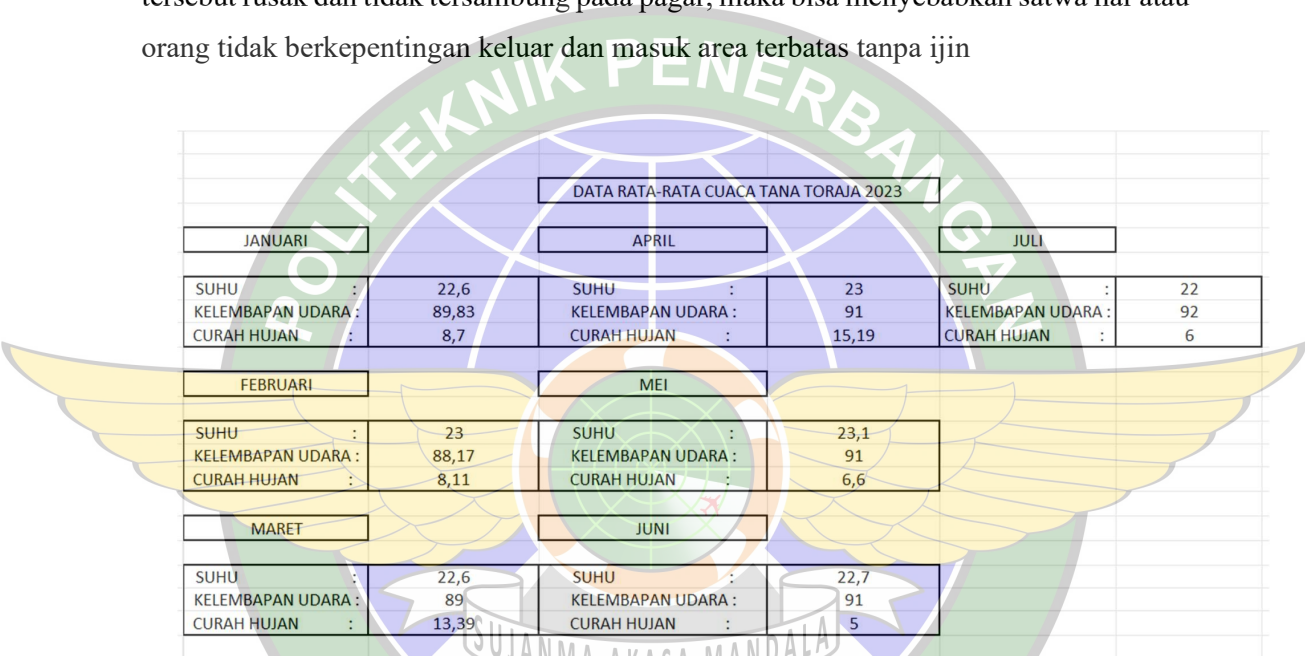
##### 4.4.1 Perawatan Rumpu Pada Runway Strip

Kondisi rumput di Bandar Udara Toraja cukup baik namun ada tanaman liar yang menghambat proses pemeliharaan karena tanaman liar tersebut tidak bisa dipotong menggunakan mower karena berpotensi akan merusak pisau pada mower, sehingga harus dipotong menggunakan parang. Pertumbuhan rumput setinggi 2 cm perhari dikarenakan kondisi cuaca yang lembab dan curah hujan

yang tinggi pada *runway strip* yang mengakibatkan dapat menjadi sarang burung dan memicu datangnya satwa liar yang bisa menyebabkan terganggunya lalu lintas penerbangan di Bandar Udara Toraja.

#### 4.4.2 Perbaikan Pagar Perimeter

Penyebab kerusakan pagar perimeter pada area terminal ini adalah kondisi udara yang lembab dan curah hujan yang cukup tinggi di Bandar Udara Toraja, sehingga mempercepat korosi pada baut dan mur pada pagar perimeter, apabila baut dan mur tersebut rusak dan tidak tersambung pada pagar, maka bisa menyebabkan satwa liar atau orang tidak berkepentingan keluar dan masuk area terbatas tanpa ijin



DATA RATA-RATA CUACA TANA TORAJA 2023					
JANUARI		APRIL		JULI	
SUHU :	22,6	SUHU :	23	SUHU :	22
KELEMBAPAN UDARA :	89,83	KELEMBAPAN UDARA :	91	KELEMBAPAN UDARA :	92
CURAH HUJAN :	8,7	CURAH HUJAN :	15,19	CURAH HUJAN :	6
FEBRUARI		MEI			
SUHU :	23	SUHU :	23,1		
KELEMBAPAN UDARA :	88,17	KELEMBAPAN UDARA :	91		
CURAH HUJAN :	8,11	CURAH HUJAN :	6,6		
MARET		JUNI			
SUHU :	22,6	SUHU :	22,7		
KELEMBAPAN UDARA :	89	KELEMBAPAN UDARA :	91		
CURAH HUJAN :	13,39	CURAH HUJAN :	5		

**Tabel 4.1** Data Cuaca Toraja januari-juli 2023

#### 4.5 Analisa Pemecahan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa permasalahan yang ada pada Bandar Udara Toraja. Permasalahan tersebut yaitu curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan percepatan pertumbuhan rumput pada *runway strip* dan korosi pada baut pagar perimeter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### 4.5.1 Pemotongan rumput

###### A. Tahap Persiapan

1. Menyiapkan personil, peralatan dan perlengkapan kerja agar didalam pelaksanaannya nanti berjalan sesuai rencana.

- a. Personil

**Tabel 4. 2** Jumlah Personil pemeliharaan rumput

No.	Koordinator Lapangan	Jumlah
1.	Pengawas	1 orang
2.	Operator <i>Tractor</i>	1 orang
3.	Operator <i>Handy Grass Cutter</i>	6 orang

Semua personil yang bekerja dilapangan harus mempunyai Pas kerja dan menggunakan rompi kerja, agar kondisi personil tetap aman

**B. Kendaraan dan peralatan kerja**

No.	Nama peralatan	Jumlah
1.	<i>Tractor Grass Mower</i>	1 unit
2.	<i>Hand Mower</i>	6 buah

3.	Mobil <i>Pick Up</i>	1 unit
4.	Motor bak tiga roda	1 unit
5.	Kacamata	7 buah
6.	Sepatu <i>Safety</i>	7 pasang
7.	Batu asah	1 buah
8.	Sarung tangan	7 pasang
9.	Sapu lidi bertangkai	7 buah

**Tabel 4. 3** Kebutuhan Kendaraan dan Peralatan Kerja

Kendaraan dan perlengkapan kerja yang akan dipakai harus dalam kondisi baik dan layak digunakan, dan pekerja harus memakai Pas kerja.

**Pelaksanaan:**

**a. Tugas Pengawas**

- 1) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan pemotongan rumput terhadap penggunaan pekerjaan dan peralatan agar aman dan berjalan lancar.
- 2) Pengawasan dan pemantauan tersebut bisa dikatakan berhasil baik bila tidak terjadi komplain dari pihak lain seperti mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional lain didaerah *airside*.

**b. Tugas Pelaksana**

- 1) Mengatur, melaksanakan dan membuang pemotongan rumput ke tempat pembuangan yang ditentukan.
- 2) Melaporkan kepada petugas pengawas lokasi yang akan dikerjakan dan berkoordinasi bila menemui kesulitan dan kendala dalam pelaksanaannya.

### C. Teknis Pelaksanaan pemeliharaan rumput pada runway strip

- a. Personil mempersiapkan peralatan dengan pengecekan terlebih dahulu untuk mengecek kesiapan alat yang akan digunakan dan juga mengasah pisau *hand mower* menggunakan batu asah agar pisau mesin tajam Kembali



**Gambar 4.10** Mengasah pisau hand mower dengan batu asah

- c. Pengawas melaporkan ke Tower bahwa akan diadakan pemotongan rumput di daerah airside, setelah dikonfirmasi oleh tower, personil boleh memasuki airside.
- d. Pelaksanaan pemotongan rumput dimaksud tidak boleh menyebabkan terganggunya lalu-lintas penerbangan
- e. Traktor berjalan/bergerak harus sejajar dengan sisi landasan dan tidak boleh bergerak tegak lurus landasan, seolah-olah akan memotong landasan. Hal itu dimaksudkan agar pilot tidak ragu pada saat akan take-off atau landing.
- f. Pemotongan rumput di sisi runway tidak diperkenankan menggunakan banyak orang karena disamping rawan akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, juga ada keraguan dari pilot bahwa telah terjadi sesuatu dilokasi tersebut.
- g. Rumput yang telah dipotong pada lokasi harus disapu menggunakan sapu lidi bertangkai, dibuang, dikumpulkan dan diangkut dengan motor bak tiga roda ke tempat pembuangan sampah.



**Gambar 4.11** Proses pembersihan dan pembuangan rumput

h. Daerah yang sulit dipotong dengan *tractor mower* seperti saluran drainase, *runway shoulder* dan dekat rambu navigasi, pemotongan dilakukan dengan *hand mower* dan dilakukan dengan hati-hati.

i. Traktor yang akan melewati landasan dipastikan harus dalam kondisi bersih dari tanah dan rumput seperti ban dan alat mower. Bila terdapat tanah atau sisa potongan rumput maka segera dibersihkan agar tidak membahayakan pesawat udara yang akan melintas.



**Gambar 4.12** Kegiatan pemotongan rumput menggunakan traktor



**Gambar 4.13** Kegiatan pemotongan rumput menggunakan hand mower



**Gambar 4.14** Hasil pemotongan rumput

#### **D. Tahap Pembersihan/Penyimpanan**

- a. pembersihan runway dari rumput yang telah di potong bisa juga dilaksanakan pada saat kegiatan pemeliharaan rumput, namun dengan ijin dari pihak ATC terlebih dahulu
- b. Selanjutnya melakukan penyimpanan pada tempat penyimpanan agar barang tertata rapi dan penggunaan selanjutnya lebih mudah .

#### **4.4.2 Perbaiki Pagar Perimeter**

Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) adalah daerah - daerah tertentu di dalam Bandar Udara maupun di luar Bandar Udara yang diidentifikasi sebagai daerah berisiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan Bandar Udara, dan kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk dilakukan pemeriksaan Keamanan. Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) harus dilindungi dengan pembatas fisik yang dapat berupa pagar. Kondisi pagar perimeter pada UPBU Kelas III Bandar Udara Toraja cukup baik. Namun ada satu lokasi yang baut dan mur mengalami korosi dan putus sehingga membuat pagar terbuka dan bisa menyebabkan satwa liar berkeliaran. Dari permasalahan tersebut, dilakukan pengerjaan penggantian pagar dengan langkah – langkah sebagai berikut:

## A. Tahap Persiapan

1. Menyiapkan personil, peralatan dan perlengkapan kerja agar didalam pelaksanaannya nanti berjalan sesuai rencana

No.	Koordinator Lapangan	Jumlah
1.	Pengawas	1 orang
2.	Pekerja	4 orang

**Tabel 4.4** Jumlah personil perbaikan pagar

Nomor	Nama peralatan	Jumlah
1.	Kunci pas ukuran 12 mm	1
2.	Baut 12 mm	3 buah
3.	Ring baut 12 mm	3 buah
4.	Mur 12 mm	3 buah
5.	Galvanis spray	1 buah

**Tabel 4.5** Jumlah peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan

## B. Pelaksanaan:

### a. Tugas Pengawas

- 1) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan perbaikan pagar terhadap penggunaan pekerjaan agar aman dan berjalan lancar.

2) Pengawasan dan pemantauan tersebut bisa dikatakan berhasil baik bila tidak terjadi komplain dari pihak lain seperti mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional lain di daerah terminal.

## **b. Tugas Pelaksana**

3) Melaksanakan pekerjaan dan memastikan bahwa pekerjaan yang telah dilaksanakan tidak meninggalkan benda yang dapat mengganggu aktifitas di sekitar area terminal.

4) Melaporkan kepada petugas pengawas tentang lokasi yang akan dikerjakan dan berkoordinasi bila menemui kesulitan dan kendala dalam pelaksanaannya

## **c. Teknis Pelaksanaan pengantian baut dan mur**

a. melepaskan kawat sementara yang menyambungkan antara tiang dan pagar perimeter



**Gambar 4.15** Pelepasan pagar dari tiang

b. melapisi baut, ring dan mur 12 mm menggunakan glvanis spray agar baut dan ring tidak mudah berkarat

c. memasang baut, ring dan mur menggunakan kunci pas 12 mm, pasang baut dan ring dengan kencang dan rapat, agar orang tanpa ijin tidak bisa membongkarnya dengan mudah



**Gambar 4.16** Pemasangan baut pada tiang pagar

d. bersihkan area pekerjaan agar tidak terjadi kecelakaan karna benda-benda tajam yang bisa membahayakan



**Gambar 4.17** Baut dan mur pagar perimeter yang berkarat



**Gambar 4.18** Baut dan mur yang telah diganti

#### **D. Tahap Pembersihan/Penyimpanan**

- a. Peralatan yang telah digunakan harus dibersihkan dan dirapikan kembali agar tetap terawat baik dan Ketika akan digunakan Kembali tidak ada masalah yang terjadi
- b. Selanjutnya melakukan penyimpanan pada tempat penyimpanan, ditata dengan rapi agar tidak lupa dimana peralatan diletakkan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian teori dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan OJT**

1. Memahami keadaan lapangan, menambah pengalaman dan wawasan yang ada di Bandar Udara.
2. Memahami tugas dan tanggung jawab Unit Bangunan dan Landasan pada Bandar Udara Toraja.
3. Mengetahui lebih luas tentang fasilitas-fasilitas yang ada pada Bandar Udara Toraja.
4. Memahami pentingnya kerja sama antar rekan kerja agar menghasilkan pelayanan lalu lintas penerbangan yang layak dan memuaskan.

##### **5.1.2 Kesimpulan Permasalahan**

Berdasarkan peraturan yang ada bahwa setiap bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Oleh sebab itu bila ada kerusakan atau pun sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada keamanan dan keselamatan penerbangan maka diperluka perbaikan maupun perawatan. Untuk itu dilakukan pemotongan rumput pada area lingkup *Runway* dan pengecekan rutin pagar perimeter di lingkup fasilitas sisi darat, maka dari kedua permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

## 1. Pemotongan rumput

pemeliharaan rumput pada runway strip dinilai efektif dikarenakan dengan laju pertumbuhan 14 cm per minggu, dan pemotongan rumput yang rutin dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu sehingga rumput tidak akan setinggi 45 cm atau batas maksimal ketinggian rumput pada runway strip Bandar Udara Toraja

## 2. Pekerjaan Perbaikan Pagar Perimeter

Pekerjaan perbaikan pagar perimeter ini baik diakrenakan bertujuan untuk menjaga dan memelihara pagar agar tetap berfungsi sebagai keamanan bandar udara. Selain itu, pagar perimeter bisa mencegah hewan liar yang dapat menimbulkan kecelakaan transportasi udara bila berada di area terlarang atau vital.

### 5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan

*On The Job Training (OJT)* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Kegiatan *On The Job Training* dimaksudkan untuk menunjang peningkatan pendidikan, meningkatkan wawasan berpikir dan pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan *On The Job Training* dilaksanakan di UPBU Bandar Udara Toraja.

Dengan melaksanakan kegiatan *OJT* diharapkan dapat membuka wawasan Taruna untuk memahami bahwa belajar merupakan kegiatan tanpa batas mengingat kemajuan teknologi tidak akan berhenti dan senantiasa timbul inovasi baru yang harus diikuti dan dicapai oleh semua orang dan tidak terbatas oleh usia.

## 5.2 Saran Pelaksanaan OJT

### 5.2.1 Saran

Dalam peningkatan kualitas pelayanan penerbangan di Bandar Udara Toraja, personel Teknisi Bangunan Landasan disarankan untuk melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari pembahasan masalah diatas sehingga mendapatkan saran sebagai berikut:

1. Penambahan alat pada pemotongan rumput, agar pemotongan rumput dapat berjalan lebih optimal.
2. Pentingnya crosscheck terhadap peralatan sebelum melakukan pekerjaan dan setelah pekerjaan agar tidak ada yang tertinggal ataupun terjadi kerusakan, sehingga tidak menghambat pekerjaan di hari berikutnya
3. Tetap mengecek kualitas komponen-komponen pada pagar perimeter agar pelayanan bandar udara lebih optimal. Apabila terjadi kerusakan maka harus segera diperbaiki dikarenakan pagar perimeter adalah hal keamanan paling krusial

### **5.2.2 saran permasalahan**

1. Pemotongan rumput dilakukan secara rutin, tidak akan ada lagi rumput yang tingginya melebihi batas maksimal yaitu 45 cm.
2. Pemotongan rumput tidak boleh terlalu pendek, dikhawatirkan debu terbang ke udara dan serangga, cacing dan hewan lainnya akan keluar. Keluarnya mereka akan memicu datangnya burung yang akan mengganggu penerbangan.
3. Demi meningkatkan keamanan Bandar Udara Toraja maka dilaksanakannya pengecekan rutin kondisi pagar perimeter sesuai standar setidaknya 2 bulan sekali dengan juga sesuai kriteria keamanan yang ada demi memenuhi persyaratan safety factor yang dicapai dan jangan lupa Lakukan juga pengecatan secara berkala jika sudah terlihat berkarat atau terkelupas pada pagar brc .

### **5.2.3 Saran keseluruhan**

Pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoprasikan sebuah peralatan (machine) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain yang memungkinkan terkena dampaknya (human).

## DAFTAR PUSTAKA

139 (Manual of Standard CASR – part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome)

Bikin Gambar Buletin 2023/ BMKG TANA TORAJA 2023

Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya. (2021).Surabaya.Buku Pedoman On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya. (2021).Surabaya

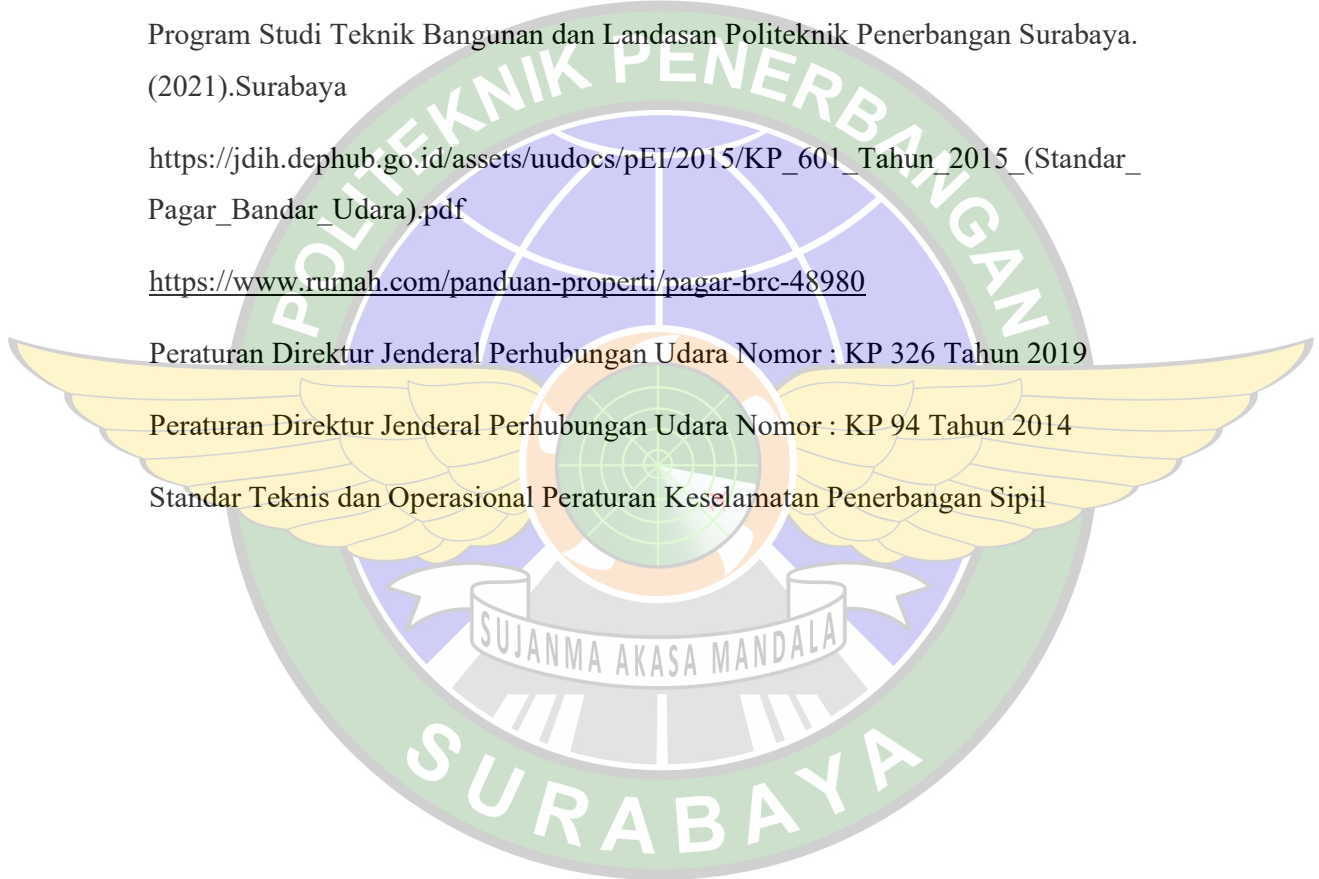
[https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2015/KP\\_601\\_Tahun\\_2015\\_\(Standar\\_Pagar\\_Bandar\\_Udara\).pdf](https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2015/KP_601_Tahun_2015_(Standar_Pagar_Bandar_Udara).pdf)

<https://www.rumah.com/panduan-properti/pagar-brc-48980>

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 326 Tahun 2019

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 94 Tahun 2014

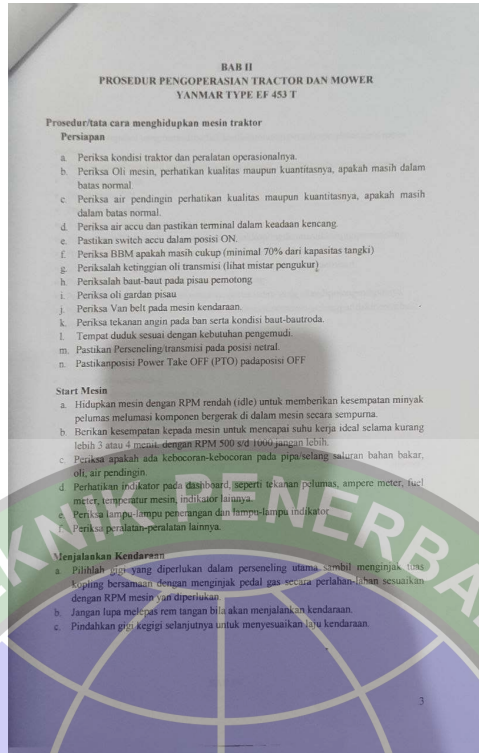
Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil



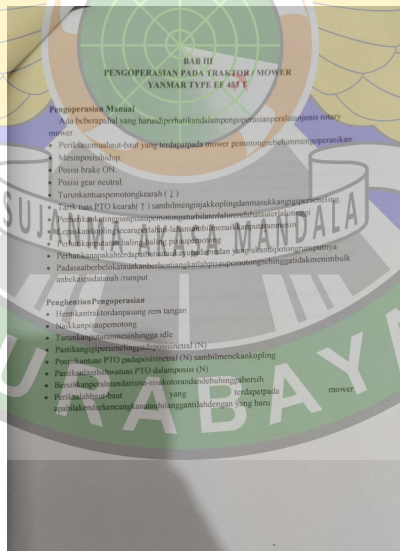
## DAFTAR LAMPIRAN



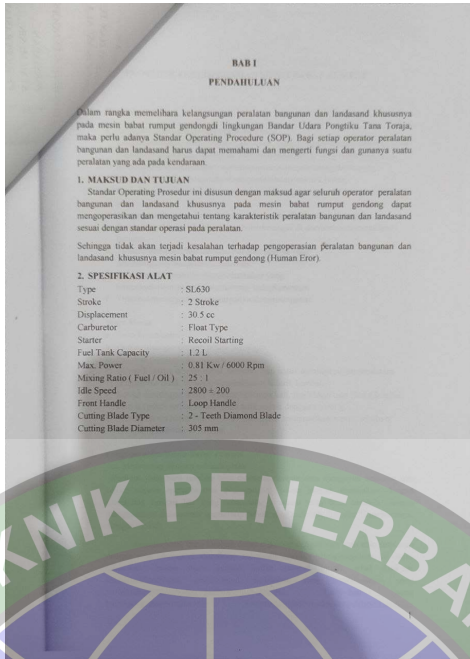
**Lampiran 1 Spesifikasi traktor yang digunakan**



**Lampiran 2** Prosedur pengoperasian traktor dan mower



**Lampiran 3** pengoperasian traktor/mower



Lampiran 4 spesifikasi hand mower



Lampiran 5 Prosedur pengoperasian hand mower



BAB III  
TINDAKAN DAN TANGGUNG JAWAB OPERATOR




1. Tindakan yang harus dilaksanakan bagi setiap Operator Peralatan
  - a. Jika terjadi kelainan-kelainan pada peralatan mesin babat harus melaporkannya kepada atasan langsung.
  - b. Setiap pengguna wajib menjaga kebersihan, merawat peralatan-peralatan yang tersedia pada mesin babat.
  - c. Untuk perawatan Preventive peralatan khususnya pada mesin babat yang sifatnya operasi dilaksanakan oleh pengguna sendiri, sedangkan yang sifatnya corective atau yang bersifat skala besar tanggung jawab dilimpahkan Kepada Kepala Bandar Udara.
2. Tindak lanjut  
Jika terjadi hal – hal yang menyimpang dari prosedur, misalnya kerusakan teknis yang memerlukan penanganan khusus, maka Kepala UnitBanglansdsegera melaporkan kejadian tersebut kepada Kasubsi Keamanan dan Kespen atau Kepala Bandar Udara Pongtikuuntuk ditindak lanjuti
3. Tanggung Jawab Operator
  - a. Operator peralatan bertanggung jawab kepada Kepala Unitbangunan dan landasand.
  - b. Setiap operator bertanggung jawab kepada Peralatan masing-masing





Lampiran 6 Tindakan dan tanggung jawab operator alat pemeliharaan

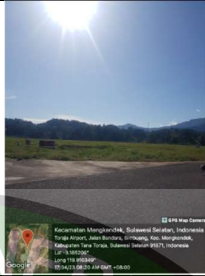



## FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*





Nama : Nicholas Hasian Simamora  
 NIT : 30721016  
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`  
 Bulan : April 2023

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, 4 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan terhadap fasilitas sisi udara Bandara Toraja</li> <li>- Kerja bakti di lingkungan Bandara Toraja</li> <li>- Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Toraja</li> </ul>		
2	Rabu, 5 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melakukan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput)</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		

3	Kamis, 6 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar parameter Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
4	Jumat, 7 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar parameter Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
5	Minggu, 9 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>		
6	Senin, 10 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		

7	Selasa, 11 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja bakti dengan seluruh pegawai</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
8	Rabu, 12 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput) dan pagar parameter Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
9	Kamis, 13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja bakti</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
10	Jumat, 14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan control pada area runway strip Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		

11	<b>Minggu, 16 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- nspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
12	<b>Senin, 17 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
13	<b>Selasa, 18 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja bakti dengan</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
14	<b>Rabu, 19 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Inspeksi sore pada Bandara Toraja</li> </ul>		
15	<b>Kamis, 20 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan area jalan perumahan Bandara Toraja</li> </ul>		




16	<b>Jumat, 21 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding Pada Runway</li> </ul>		
17	<b>Minggu, 23 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding Pada taxiway</li> </ul>		
18	<b>Senin, 24 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding Pada taxiway</li> </ul>		
19	<b>Selasa, 25 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran Lahan</li> <li><i>Workshop</i> Bangland menggunakan total station</li> </ul>		



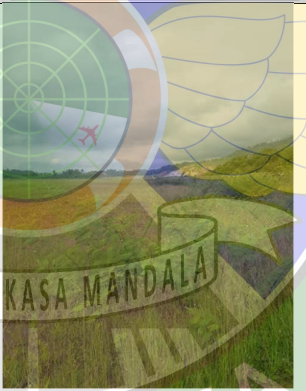

20	<b>Rabu, 26 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding Pada taxiway</li> </ul>		
21	<b>Kamis, 27 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja Bakti pada area apron bandara toraja</li> </ul>		
22	<b>Jumat, 28 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding Pada Runway</li> </ul>		
23	<b>Minggu, 30 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan area runway strip pada bandara toraja</li> </ul>		


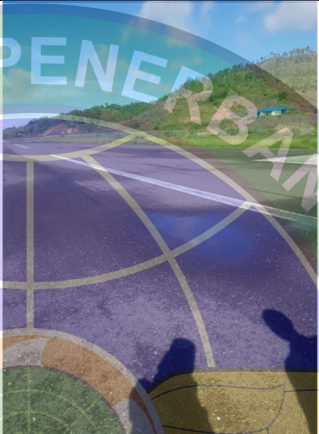
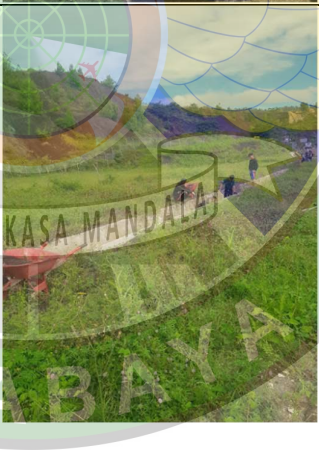
*Supervisor*  
Kepala Unit Landasan

### FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Nicholas Hasian Simamora  
 NIT : 30721016  
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 A  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`  
 Bulan : Mei 2023





N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 1 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Water Pounding pada area taxiway</li> </ul>		
2	Selasa, 2 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja Bakti pada area apron Bandara Toraja</li> </ul>		
3	Rabu, 3 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan Kerikil pada runway Bandara Toraja</li> </ul>		





4	Kamis, 4 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pemotongan rumput dan pagar perimeter Bandara</li> </ul>		
5	Jumat, 5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan water pounding pada area runway</li> </ul>		
6	Minggu, 7 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan area runway strip Bandara Toraja</li> </ul>		
7	Senin, 8 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan water pounding pada bandara toraja</li> </ul>		

8	Selasa, 9 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembabatan rumput pada area runway strip</li> </ul>		
9	Rabu, 10 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan water pouding</li> </ul>		
10	Kamis, 11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja</li> </ul>		

11	Jumat, 12 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan drainase pada area apron bandara toraja</li> </ul>		
12	Minggu, 14 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
13	Senin, 15 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan drainase pada area apron</li> </ul>		
14	Selasa, 16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan drainase pada area apron</li> </ul>		

15	Rabu, 17 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan kerikil pada perkerasan runway</li> </ul>		
16	Kamis, 18 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Perbaikan mower</li> </ul>		
17	Jumat, 19 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan rumput pada area taxiway</li> </ul>		
18	Minggu, 21 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan kerikil pada area runway</li> </ul>		

19	Senin, 22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pemotongan beton pada area perumahan bandara</li> </ul>		
20	Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan tanaman dari pagar perimeter</li> </ul>		
21	Rabu, 24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan tanaman dari pagar perimeter</li> </ul>		
22	Kamis, 25 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Perawatan hand mower</li> </ul>		




23	Jumat, 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan fod pada runway</li> </ul>		
24	Minggu, 28 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan fod pada runway</li> </ul>		
25	Senin, 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan water pounding pada area apron</li> </ul>		
26	Selasa, 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pemotongan rumput pada area pagar parameter</li> </ul>		





27	Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan water pounding pada area runway</li> </ul>		
----	-------------------	--	--	--










### FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*




Nama : Nicholas Hasian Simamora  
 NIT : 30721016  
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`  
 Bulan : Juni 2023




NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat, 2 Juni 2023	- Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja		
2	Minggu, 4 Juni 2023	- Inspeksi pagi harian pada Bandara Toraja		
3	Senin, 5 Juni 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		





4	Selasa, Juni 2023	6 - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway sholder</i> .		
5	Rabu, 7 Juni 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
6	Kamis, Juni 2023	8 - Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput).		
7	Jumat, Juni 2023	9 - Inspeksi harian pada Bandara Toraja		

8	Minggu, 11 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Memperbaiki pipa air pada area runway strip</li> </ul>		
9	Senin, 12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
10	Selasa, 13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melakukan perbaikan dan pemeliharaan pada alat <i>hand mower</i></li> </ul>		
11	Rabu, 14 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		

12	<b>Kamis, 15 Juni 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pemotongan rumput pada area <i>runway sholder</i>.</li> </ul>		
13	<b>Jumat, 16 Juni 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Pembersihan tumpahan oli pada sisi <i>apron</i> Bandara Toraja</li> </ul>		
14	<b>Minggu, 18 Juni 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		




15	Senin, 19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melakukan pengecatan ulang pada area <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan</li> </ul>		
16	Selasa, 20 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i></li> </ul>		
17	Rabu, 21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pengecatan ulang <i>runway</i> setelah jadwal penerbangan</li> </ul>		





18	Kamis, 22 Juni 2023	- Melanjutkan pengecatan ulang <i>runway</i> .		
19	Jumat, 23 Juni 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
20	Minggu, 25 Juni 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
21	Senin, 26 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pengecatan pada area <i>runway</i></li> </ul>		





22	Selasa, 27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i></li> <li>- Pengawasan terhadap pengerukan pada <i>obstacle</i> bukit di area <i>runway</i> 22</li> </ul>		
23	Rabu, 28 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
24	Kamis, 29 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pemotongan qurban pada hari raya Idul Adha</li> </ul>		
25	Jumat, 30 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		



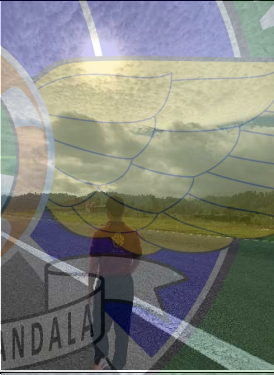

## FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*





Nama : Nicholas Hasian Simamora  
 NIT : 30721016  
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`  
 Bulan : Juli 2023






N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Minggu, 2 Juli 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
2	Senin, 3 Juli 2023	- Kunjungan dari pihak prodi bersama kepala unit bangland		
3	Selasa, 4 Juli 2023	- Melanjutkan pengerjaan ulang pada area <i>runway</i>		

4	<b>Rabu, 5 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i></li> </ul>		
5	<b>Kamis, 6 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pengecatan ulang pada area <i>runway</i></li> </ul>		
6	<b>Jumat, 7 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput).</li> </ul>		
7	<b>Minggu, 9 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		

8	Senin, 10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput).</li> </ul>		
9	Selasa, 11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan control pada area runway strip Bandara Toraja (pemotongan rumput).</li> </ul>		
10	Rabu, 12 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
11	Kamis, 13 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan ulang marka di apron</li> </ul>		

12	<b>Jumat, 14 Juli 2023</b>	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
13	<b>Minggu, 16 Juli 2023</b>	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
14	<b>Senin, 17 Juli 2023</b>	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
15	<b>Rabu, 19 Juli 2023</b>	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		


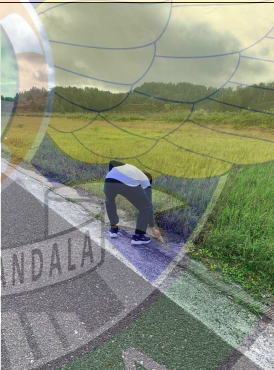

16	<b>Jumat, 21 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
17	<b>Minggu, 23 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
18	<b>Senin, 24 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Penggalan sedimen tanah dalam drainase</li> </ul>		
19	<b>Selasa, 25 Juli 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		

21	Rabu, 26 Juli 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
20	Kamis, 27 Juli 2023	- Pelaksanaan cat pada kanstin di area parkir bandara		
21	Jumat, 28 Juli 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja - Pelaksanaan cat pada kanstin di area parker bandara		
22	Minggu, 30 Juli 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
23	Senin, 31 Juli 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		


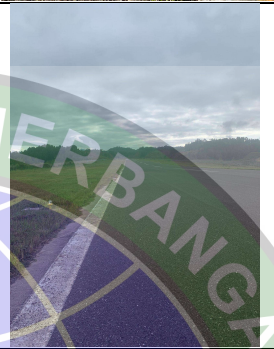



*Supervisor*  
Kepala Unit Landasan



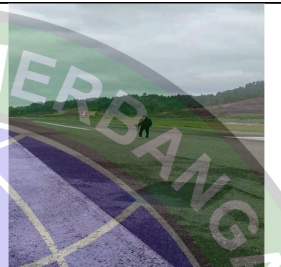
### FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

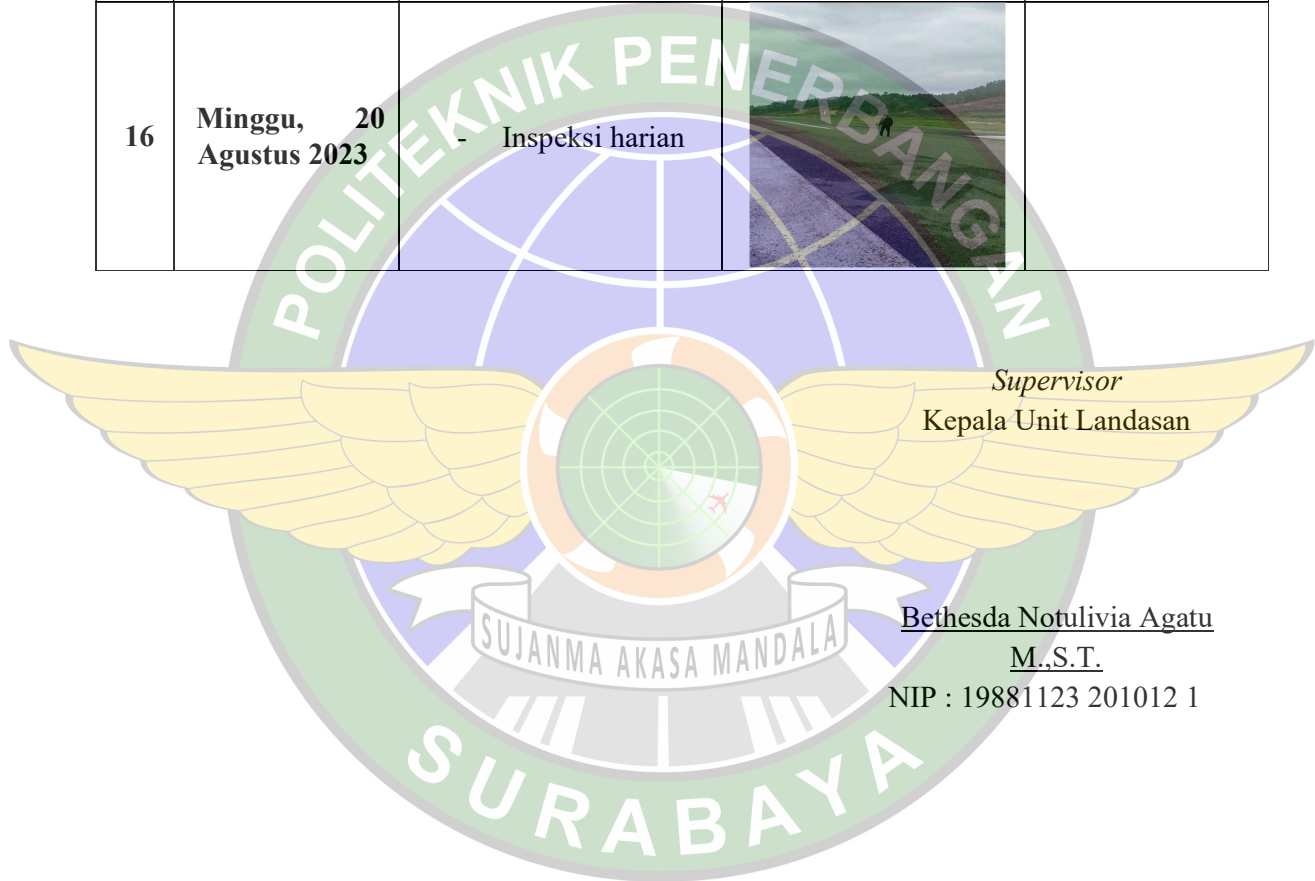
Nama : Nicholas Hasian Simamora  
 NIT : 30721016  
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6-A  
 Lokasi OJT : Bandar Udara Toraja`  
 Bulan : Agustus 2023

N O	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa, 1 Agustus 2023	- Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara		
2	Rabu, 2 Asustus 2023	- Inspeksi harian pada Bandara Toraja		
3	Kamis, 3 Agustus 2023	- Pelaksanaan cat pada kanstin di area jalan masuk bandara		

4	<b>Jumat, 4 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- pemasangan umbul-umbul di Bandar Udara Toraja</li> </ul>		
5	<b>Minggu, 6 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- pengawasan proyek drainase sisi udara</li> </ul>		
6	<b>Senin, 7 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apel pagi</li> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
7	<b>Selasa, 8 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja bakti dengan seluruh pegawai</li> </ul>		
8	<b>Rabu, 9 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		

9	<b>Kamis, 10 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> <li>- Kerja bakti pemeliharaan rumput pada area apron</li> </ul>		
10	<b>Jumat, 11 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
11	<b>Minggu, 13 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
12	<b>Senin, 14 April 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apel pagi</li> <li>- Inspeksi harian pada Bandara Toraja</li> </ul>		
13	<b>Selasa, 15 Agustus 2023</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja bakti</li> <li>- pengawasan terhadap proyek drainase sisi udara</li> </ul>		

14	Rabu, 16 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian</li> <li>- perawatan rumput runway strip sisi udara</li> </ul>		
15	Jumat, 18 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan pada area parkir sepeda motor</li> </ul>		
16	Minggu, 20 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inspeksi harian</li> </ul>		



*Supervisor*  
Kepala Unit Landasan

Bethesda Notulivia Agatu  
M.,S.T.  
NIP : 19881123 201012 1